

**PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:
Akuntansi Keuangan**



Disusun oleh:
DESTIA AYU WAHYUNI
NIM. 1922100025

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
Juni 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021**

Diajukan oleh:

DESTIA AYU WAHYUNI

NIM. 1922100025

Telah disetujui Pembimbing

Pada tanggal 23 Mei 2023

Pembimbing Utama



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak.,C.A.
NIDN. 0620017001

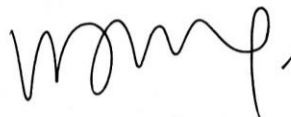
Pembimbing Pendamping



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak.,C.A., CAPM
NIDN. 0605127603

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak.,C.A.
NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021**

Diajukan oleh:

DESTIA AYU WAHYUNI

NIM. 1922100025

Telah dipertahankan di hadapan Dewan/ Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk
memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Pada tanggal ...20...Juni...2023

Ketua



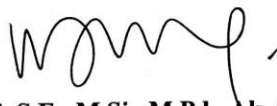
Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

Sekretaris



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0619076801

Anggota



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., C.A.
NIDN. 0620017001

Anggota



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., C.A., CAPM
NIDN. 0605127603

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si.
NIDN. 0610077201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Destia Ayu Wahyuni

NIM : 1922100025

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2021”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 20 Juni 2023...

Yang membuat pernyataan,



Destia Ayu Wahyuni

MOTTO

Rahasia untuk maju adalah memulai.

(Mark Twain)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur atas ke hadirat Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terkasih berikut ini.

1. Orang tua, Bapak Andono dan Ibu Sumarni yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan motivasi, dan yang selalu ada untuk memberikan kasih sayang serta menguatkan, terima kasih atas semuanya.
2. Keponakan-keponakanku tersayang, Fharrel dan Elzio yang selalu memberikan warna dalam kehidupanku.
3. Sahabat-sahabatku, Dwi Nur, Afika Anjani, dan Riza Indriani yang selalu memberikan dukungan.
4. Teman seperjuangan, Akuntansi 2019 terima kasih atas berbagai cerita yang telah kita lewati selama ini, sukses selalu untuk kita semua.
5. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat-Nya terus-menerus kepada umat Islam hingga saat ini.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2021”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri peneliti.

Selama proses penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S.N., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., C.A., CAPM., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih atas bekal ilmu yang telah diberikan selama kuliah.
6. Orang tua, Bapak Andono dan Ibu Sumarni yang senantiasa mendoakan, memberikan nasihat, bimbingan motivasi dan yang selalu ada untuk memberikan kasih sayang serta menguatkan, terima kasih atas semuanya.
7. Keponakan-keponakanku tersayang, Fharrel dan Elzio yang selalu memberikan warna dalam kehidupanku.
8. Sahabat-sahabatku, Dwi Nur, Afika Anjani, dan Riza Indriani yang selalu memberikan dukungan
9. Teman seperjuangan Akuntansi 2019, terima kasih atas kebersamaan yang telah kita lewati selama ini, sukses selalu untuk kita semua
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang terkait atas segala doa, semangat, bantuan dan bimbingannya. Meskipun masih jauh dari kata sempurna, skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Klaten,

Peneliti,

Destia Ayu Wahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2. <i>Pecking Order Theory</i>	10
3. Kebijakan Hutang.....	10
4. Struktur Aset.....	11
5. Profitabilitas	12
6. Kepemilikan Institusional.....	15
7. Ukuran Perusahaan	16
B. Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian	16
1. Pengaruh Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang	16
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang	18
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang	19
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang.....	20
C. Rerangka Konseptual	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel	24
B. Jenis Data dan Sumber Data	25
1. Jenis Data	25
2. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Dokumentasi.....	25
2. Studi Pustaka	26
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	26
1. Variabel Dependen (Y)	26
2. Variabel Independen (X)	26
E. Metode Analisis Data.....	28
1. Uji Statistik Deskriptif.....	29
2. Uji Asumsi Klasik	29
3. Uji Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskriptif Objek Penelitian.....	34
B. Uji Statistik Deskriptif	37
C. Uji Asumsi Klasik	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Multikolinearitas	40
3. Uji Heteroskedastisitas	41
D. Uji Hipotesis	43
1. Uji Regresi Linear Berganda.....	43
2. Uji Simultan (Uji F)	44
3. Uji Parsial (Uji T).....	45
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
E. Pembahasan.....	48
1. Pengaruh Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang	49
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang	50
3. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Hutang	51
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang.....	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	58
1. Bagi perusahaan terkait	58
2. Bagi kreditur.....	58
3. Bagi calon investor	58
4. Bagi peneliti selanjutnya	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rerangka Konseptual	23
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Pemilihan Sampel Penelitian	34
Tabel 4. 2 Daftar sampel Penelitian	35
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel Dependen dan Independen

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Kebijakan Hutang

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Struktur Aset

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Profitabilitas

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Kepemilikan Institusional

Lampiran 7 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

Lampiran 8 Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program SPSS 20.0

Lampiran 9 Tabel t

Lampiran 10 Tabel F

Lampiran 11 Data Sebelum *Outlier* dan *Boxplot* Data *Outlier*

ABSTRAK

Destia Ayu Wahyuni, NIM 1922100025, Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten, Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2021”

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur aset, profitabilitas, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan. Metode analisis yang digunakan antara lain uji deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis meliputi analisis regresi berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan struktur aset dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021.

Kata kunci: Struktur Aset (SA), Profitabilitas (PR), Kepemilikan Institusional (KI) dan Ukuran Perusahaan (UP)

ABSTRACT

Destia Ayu Wahyuni, NIM 1922100025, Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Psychology, Widya Dharma Klaten University, Effects of Asset Structure, Profitability, Institutional Ownership and Company Size on Debt Policy in the Infrastructure Sector Listed on the IDX in 2021”

This study aims to examine the effect of asset structure, profitability, institutional ownership and company size on debt policy in the infrastructure sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021. The population in this study is infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021. Selection of the sample using *purposive sampling* method. The number of samples in this study is as many 45 companies. The analytical methods used include descriptive tests, classic assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, and hypothesis testing includes multiple regression analysis, F tests, t tests, and tests of the coefficient of determination. The results of this study indicate that asset structure and institutional ownership have no effect on debt policy on infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021. Profitability has a negative effect on debt policy on infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021, and company size has an effect positive towards debt policies for infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021.

Keywords: Asset Structure (SA), Profitability (PR), Institutional Ownership (KI) and Company Size (UP)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk lebih kreatif dalam mengembangkan produknya dan mencari sumber pendanaan yang lebih efektif. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari sumber dana internal atau sumber dana eksternal. Sumber dana yang berasal dari internal diperoleh dari laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari penerbitan saham atau hutang dari kreditur. Dalam hal ini kebijakan pendanaan merupakan keputusan yang penting dan mempengaruhi perkembangan perusahaan.

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang berkaitan dengan seberapa besar perusahaan menggunakan sumber pendanaan berupa hutang daripada menggunakan modal sendiri atau sumber pendanaan lainnya. Iskandar (2019) menyebutkan bahwa kebijakan hutang merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam rangka memenuhi pembiayaan operasional perusahaan. Menurut Indahningrum dan Handayani (2009) kebijakan hutang adalah segala jenis hutang yang dibuat atau diciptakan oleh perusahaan, baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang. Kebijakan hutang perusahaan yang diambil oleh pihak manajemen dalam memperoleh sumber pembiayaan (dana) dari pihak ketiga digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Kebijakan hutang perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain

struktur aset, solvabilitas, profitabilitas, kepemilikan institusional dan dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi kebijakan hutang dalam penelitian ini adalah struktur aset. Struktur aset menggambarkan jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Brigham dan Gapenski dalam Rahmawantari (2022) menyatakan bahwa secara umum perusahaan yang memiliki jaminan hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan. Berdasarkan penelitian Sari (2020) menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa terdapat pengaruh positif struktur aset terhadap kebijakan hutang di perusahaan. Sedangkan menurut Marlynda dan Ashari (2017) struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Berbeda dengan hasil penelitian Prabowo *et.al* (2019) yang menyatakan struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Faktor kedua yang mempengaruhi kebijakan hutang dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Menurut Harahap dalam Sudaryo dan Pratiwi (2016), menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aminah dan Wuryani (2021) hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlynda dan Ashari (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang. Sedangkan pada penelitian

yang dilakukan oleh Tarigan *et.al* (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang, hal ini dikarenakan perusahaan ingin mengembangkan perusahaannya dengan potensi *profit* yang tinggi tetapi menghindari resiko hutang dengan menurunkan pendanaan dari hutang. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kebijakan hutang dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan investasi saham yang dimiliki oleh pihak institusi lain seperti perusahaan pensiun, reksadana, dan lain-lain dalam jumlah yang besar (Brigham, 2005 dalam Nuraini, 2015). Kepemilikan institusional dalam jumlah besar cenderung mendorong perusahaan untuk berkembang dan mengambil keputusan investasi yang berisiko, tetapi menguntungkan. Akibatnya, perusahaan membutuhkan dana tambahan dan cenderung menggunakan utang karena utang dinilai akan meningkatkan tanggung jawab manajemen atas kinerja dan kewajibannya. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mufidah dan Fachrurrozie (2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin tinggi pula kebijakan hutang perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Marlynda dan Ashari (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilawati *et.al* (2012) yang menyatakan bahwa

kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah dan Wuryani (2021) yang menyebutkan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi kebijakan hutang.

Faktor keempat yang mempengaruhi kebijakan hutang dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Menurut Hendriksen dan Eldon dalam Hasan (2014), ukuran perusahaan merupakan keseluruhan dari aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat dilihat dari sisi kiri neraca. Jadi ukuran perusahaan (*size*) juga dapat diartikan sebagai keseluruhan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syahdeli (2013) dan Lestari (2014) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Vitryani dan Purba (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Aminah dan Wuryani (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Selaras ini, penelitian yang dilakukan oleh Pradhana, *et.al* (2014) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Berdasarkan berita yang diambil dari kompas.com, Pandemi *Covid - 19* menyebabkan pembengkakan utang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Total utang BUMN dalam sembilan bulan awal tahun 2020 menjadi Rp 1.682

triliun, atau naik hingga Rp 289 triliun dibandingkan posisi akhir 2019. Setidaknya, sejak 2017 yang total utangnya Rp 942 triliun, bertambah signifikan menjadi Rp 1.251 triliun dalam setahun. Mengacu data Kementerian BUMN, sektor infrastruktur menjadi salah satu penyumbang utang yang besar. Total utang sektor ini mencapai Rp 270,5 triliun dalam sembilan bulan pertama 2020. Angka tersebut naik dari Rp 237,5 triliun pada 2019 lalu.

Jakarta, Kompas.com - Presiden Joko Widodo mengatakan, pemerintah akan mengalokasikan Rp 414 triliun untuk pembangunan infrastruktur pada tahun 2021. Jokowi menyebut, dana tersebut utamanya akan digunakan untuk infrastruktur yang bisa memulihkan ekonomi nasional pasca-pandemi Covid-19. Anggaran tersebut hanya sedikit lebih kecil dibanding anggaran infrastruktur yang diusulkan pemerintah untuk tahun 2020, yakni 419,2 triliun. Berdasarkan hal tersebut akan mempengaruhi hutang pada perusahaan sektor infrastruktur sehingga akan berimbas pada kebijakan hutang suatu perusahaan.

Perusahaan sektor infrastruktur merupakan perusahaan yang berperan dalam pembangunan dan pengadaan infrastruktur seperti penyedia jasa layanan logistik, penyedia transportasi, telekomunikasi, utilitas, bidang usaha penyediaan energi, sarana transportasi hingga telekomunikasi (jalan tol, bandara, pelabuhan dan komponennya), serta bangunan infrastruktur dan jasa-jasa penunjang lainnya. Alasan peneliti memilih objek penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur tahun 2021 adalah karena sektor infrastruktur menjadi salah satu penyumbang utang yang besar akibat pandemi *Covid-19*. Selain sebagai penyumbang utang yang besar, alasan peneliti ingin meneliti

sektor infrastruktur dengan tahun pengamatan 2021 dikarenakan tahun tersebut merupakan tahun pengamatan yang terbaru. Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih ditemukan hasil penelitian yang tidak konsisten dari setiap variabel yang diuji. Adanya ketidakkonsistenan tersebut membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang.

Penelitian ini menggabungkan beberapa variabel independen dari penelitian yang dilakukan oleh Aminah dan Wuryani (2021) dan Sari (2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggabungkan beberapa variabel independen dalam satu model penelitian dimana variabel tersebut adalah struktur aset, profitabilitas, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan. Selain menggabungkan beberapa variabel independen, penelitian ini juga belum pernah diteliti dimana penelitian ini mengambil objek sektor infrastruktur dengan tahun pengamatan yang terbaru. Penelitian ini memilih perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sebagai sampelnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas maka rumusan masalah yang akan diuji adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah struktur aset berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah struktur aset berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021
2. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021
3. Untuk menguji apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021

4. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2021

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi Perusahaan Terkait

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai kebijakan hutang.

2. Bagi Kreditur

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum memberikan pinjaman kepada perusahaan.

3. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan kebijakan hutang

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh struktur aset, profitabilitas, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Hasil analisis dalam penelitian ini variabel struktur aset memiliki koefisien regresi sebesar -0,090 dan nilai signifikansi sebesar 0,848 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Tidak adanya pengaruh struktur aset terhadap kebijakan hutang, hal ini menunjukkan masih rendahnya aset tetap dan total aset yang dimiliki perusahaan menjadi indikator tidak berpengaruhnya struktur aset terhadap kebijakan hutang. Dimana salah satu persyaratan mengajukan pinjaman hutang adalah adanya aset tetap yang dapat dijaminkan, karena investor akan selalu memberikan pinjaman apabila mempunyai jaminan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanti (2016) dan Mulyati (2016) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Hasil analisis dalam penelitian ini variabel profitabilitas

memiliki koefisien regresi sebesar $-7,187$ dan nilai signifikansi sebesar $0,036$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi profitabilitas menunjukkan nilai negatif mengindikasikan bahwa semakin besar *profit* suatu perusahaan, maka kebijakan utangnya akan semakin kecil. Variabel profitabilitas dengan arah negatif ini dikarenakan perusahaan ingin mengembangkan perusahaannya dengan potensi *profit* yang tinggi tapi menghindari atau menurunkan resiko hutang dengan menurunkan pendanaan dari hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aminah dan Wuryani (2021) dan Tarigan *et.al* (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.

3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Hasil analisis dalam penelitian ini variabel kepemilikan institusional memiliki koefisien regresi sebesar $0,128$ dan nilai signifikansi sebesar $0,862$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang, ini dikarenakan besarnya tinggi rendah nilai saham yang dimiliki oleh pihak institusional tidak menyebabkan usaha pengawasan yang lebih efektif. Sebagian investor tidak terlalu peduli dengan penggunaan utang sebagai sumber dana perusahaan. Investor lebih memperhatikan hasil akhir yaitu perusahaan memiliki kinerja yang bagus yang dilihat dari perolehan laba yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Susanto (2011), Ahyuni *et.al* (2018), Amalia (2020) serta Adnin dan Triyonowati (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021. Hasil analisis dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,378 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi ukuran perusahaan menunjukkan nilai positif mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki skala ukuran perusahaan besar yang digambarkan dengan aktiva tinggi akan cenderung menggunakan hutang yang banyak dan kreditur lebih mudah memberi dana karena adanya aset yang dapat digunakan sebagai jaminan. Hasil penelitian ini pada variabel ukuran perusahaan mengindikasikan hasil positif yang berarti perusahaan yang memiliki ukuran besar menunjukkan perusahaan dapat memperoleh pinjaman dengan mudah karena perusahaan besar memiliki nilai aset yang besar pula yang dapat dijadikan jaminan supaya tingkat kepercayaan bank atau kreditur baik terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syadeli (2013), Lestari (2014), Wedayanti *et.al* (2018) serta Nurjannah dan Purnama (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut

1. Bagi perusahaan terkait

Sebelum melakukan pengambilan keputusan kebijakan hutang, perusahaan hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan yang terbukti berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

2. Bagi kreditur

Kreditur yang akan meminjamkan dananya kepada perusahaan, terutama sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021, sebaiknya memperhatikan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan. Ketika profitabilitas tersebut rendah maka perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan kebijakan hutang. Sedangkan ketika ukuran perusahaan tinggi maka perusahaan juga akan mempengaruhi besarnya kebijakan hutang.

3. Bagi calon investor

Calon investor yang akan menginvestasikan dananya ke perusahaan terutama perusahaan sektor infrastruktur hendaknya memperhatikan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan yang terbukti berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Calon investor perlu memperhatikan kebijakan hutang karena ketika kebijakan hutang rendah maka ada kemungkinan

perusahaan tersebut menggunakan pengguna dana yang bersumber dari dana internal yang berasal dari laba ditahan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini terbatas hanya menggunakan empat variabel independen yaitu struktur aset, profitabilitas, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan karena itu peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lain. Hal ini didukung dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 45,4%, ini berarti masih ada peluang sebesar 54,6% dipengaruhi variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnin, M. V., & Triyonowati, T. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(6).
- Ahyuni, P. K., Rizal, N., & Wibisono, Y. (2018, August). Pengaruh Free Cash Flow, Return on Asset (ROA) dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang: Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. In *Progress Conference* (Vol. 1, No. 1, Pp. 681-691).
- Amalia, N. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur* (Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Aminah, N. N., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 337-352.
- Beny, B. (2013). Pengaruh Dividend Payout, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Aliran Kas Bebas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 168-176.
- Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/>. Diakses tanggal 30 Desember 2022.
- Darminto, D., & Manurung, A. H. (2008). Pengujian Teori Trade-Of Dan Pecking Order Dengan Satu Model Dinamis Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *INTERNATIONAL RESEARCH JOURNAL OF BUSINESS STUDIES*, 1(1).
- Ernawati, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4.4.
- Ernayani, R., Anam, H., & Dwi, C. (2015). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Farmasi Periode 2010-2014). *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5(1).
- Geovana, R. S., & Andayani, A. (2015). Pengaruh *Growth Sales*, Profitabilitas, *Operating Leverage*, Dan *Tax Rate* Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(4).

- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5 Cetakan V. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5 Cetakan V. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hariyanto, M. S., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh struktur kepemilikan, IOS, dan ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Hasan, M. A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 3(1), 90-100.
- Indahningrum, Rizkia Putri dan Ratih Handayani. 2009. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 11 (3), 189-207
- Iskandar. M.T. 2019. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*. 3 (4): 1-24.
- Kusrini, H. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Hutang. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Lestari, D. (2014). Pengaruh *Blockholder Ownership*, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan *Nondebt Tax Shield* Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Yang Masuk Di Jakarta Islamic Index. *Ekbisi*, 9(1).
- Lubis. A.F. 2015. *Manajemen Keuangan, sebagai Alat Pengambilan Keputusan*. Penerbit USU Press. Medan.
- Mardiyati, U., Susanti, S., & Ahmad, G. N. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 5(1), 84-99.

- Marista, U. A. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderator. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang
- Marlynda, E. M., & Ashari, A. (2017). Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Buletin Ekonomi*, 15(1), 93-104.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143-151.
- Maulana, Z., & Safa, A. F. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1), 44-48.
- Mufidah, M. N., & Fachrurrozie, F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang yang Dimoderasi oleh Rasio Keuangan. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 2(1).
- Muhayatsyah, A. (2019). Biaya Modal dan Biaya Hutang Dalam Keuangan Islam. *Journal of Islamic Accounting Research*, 1(2), 29-50.
- Mulyati, Y. (2016). Pengaruh Struktur Asset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Utang. *UNEJ e-Proceeding*, 813-831.
- Murtiningtyas, A. I. (2012). Kebijakan deviden, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, resiko bisnis terhadap kebijakan hutang. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Narita, R. M. (2012). Analisis kebijakan hutang. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Nuraini, A., Bawazir, H., & Ahmadun, A. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 9(2), 113-119.
- Nurjanah, I. dan D. Purnama. 2021. Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Revenue*. 1 (2): 260-269.

- Prabowo, Ricky Yilianto. R, Dien Noviany. Mubarak Abdulloh. 2019. Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2015-2018. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*. ISSN (Online) :2685-600X
- Pradhana, A., Taufik, T., & Anggraini, L. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-15.
- Pratama, R. A. (2020). *Pengaruh Brand Image Diskon Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian di Aplikasi Bukalapak* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Rahmawantari, D. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aset, Profitabilitas dan Free Cashl Flowl terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 822-829.
- Saraswaty, S., & Hermanto, S. B. (2016). Pengaruh Kepemilikan, Arus Kas, Dividen dan Kinerja Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sari, V. N., & Kurnia, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Setiana, E. (2013). Pengaruh Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Telaah Akuntansi*, 15(01), 16-33.
- Sudaryo, Y., & Pratiwi, I. Y. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Indonesia Membangun*, 15(2), 1-20.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Susanti, A. (2020). *Pengaruh Struktur Aset, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Utang Jangka Panjang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Susanti, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Deviden, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali haji*.

Susanto, Y. K. (2011). Kepemilikan saham, kebijakan dividen, karakteristik perusahaan, risiko sistematik, set peluang investasi dan kebijakan hutang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(3), 195-210.

Susilawati, C. D. K., Agustina, L., & Tin, S. (2012). Faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan utang perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(2), 1778-187.

Syadeli, M. (2013). Struktur kepemilikan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan pemanufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(2).

Tarigan, V., Purba, D. S., & Martina, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Pertambangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4291-4300.

Tarima, G. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).

Wahidahwati, W. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 5(1).

Wedayanti. N.K.I., Aminah dan E.E. Sasanti. 2018. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dividen, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Free Cash Flow terhadap Kebijakan Hutang. *Prosiding 4th Seminar Nasional dan Call for Papper*. Jember, Indonesia. Hal. 71-86.

<https://nasional.kompas.com/read/2020/08/14/15012411/jokowi-anggaran-infrastruktur-2021-rp-414-triliun-untuk-pulihkan-ekonomi> diakses pada tanggal 27 Desember 2022.

<https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/601d88716763f/sector-infrastruktur-di-balik-membengkaknya-utang-bumn-saat-pandemi> diakses tanggal 27 Desember 2022